



GENCARKAN EDUKASI, FOKUS ANTISIPASI

## Pemkot Bentuk Tim Pencegahan Perdagangan Orang

YOGYA (KR) - Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogya berinisiatif membentuk tim pencegahan tindak pidana perdagangan orang. Potensi kasus tersebut di Kota Yogya sebetulnya cukup rendah namun banyak masyarakat yang belum memahami dengan baik.

Menurut Kepala DP3P2AKB Kota Yogya Edy Muhammad, kasus perdagangan orang sebenarnya kerap beririsan dengan kasus lain yang jamak ditemui di masyarakat. "Banyak masyarakat yang belum memahami kasus ini dengan baik. Sehingga kami bentuk tim untuk mencegah agar jangan sampai terjadi," ujarnya, Senin (8/3).

Dicontohkannya salah satu potensi kasus tindak pidana perdagangan orang ialah saat adopsi anak. Terutama yang melibatkan per-

antara kemudian meminta sejumlah uang untuk kepentingan adopsi. Kasus tersebut pun pernah terjadi di Kota Yogya dan masuk ke ranah hukum serta ditangani oleh pihak kepolisian.

Edy menambahkan, potensi kasus serupa juga bisa terjadi pada saat rekrutmen tenaga kerja. Pekerja yang sudah direkrut tidak ditempatkan atau disalurkan sesuai lamaran pekerjaan yang diajukan tetapi justru dijual untuk dipekerjakan ke bidang lain. "Bisa juga mempekerjakan anak di bawah umur. Keadaan-keadaan yang berpotensi atau menjerus pada kasus tindak pidana perdagangan orang ini yang harus dipahami oleh masyarakat luas supaya tidak terjadi di Kota Yogya," urainya.

Oleh karena itu, keberadaan tim pencegahan tindak pidana perdagangan orang diharapkan dapat menjadi wadah untuk edukasi

dan sosialisasi ke masyarakat. Tujuannya lebih fokus pada upaya antisipasi. Masyarakat yang menghadapi kasus yang mengarah pada perdagangan orang bisa juga bisa berkonsultasi ke dinas. Bahkan jika diperlukan bantuan hukum akan disampaikan ke kepolisian.

Edy menjelaskan, tim tersebut tidak hanya berasal dari DP3AP2KB Kota Yogya tetapi juga berasal dari kepolisian, pengacara, lembaga sosial masyarakat, serta sejumlah organisasi perangkat daerah di lingkungan Pemkot Yogya. Tim akan berupaya melakukan edukasi dan sosialisasi secara masif ke masyarakat. "Potensi tindak pidana perdagangan orang di Kota Yogya memang rendah, tetapi jangan sampai kondisi ini hanya merupakan fenomena gunung es. Sehingga masyarakat harus paham betul terkait apa yang dimaksud dengan perdagangan orang," paparnya. (Dhi)-d

| Instansi  | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 April 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005